

GAMBARAN SHARENTING PADA IBU MUDA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Strata Satu Program Studi Psikologi

Disusun oleh :

Mela Ermawati

NIM : 14710029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Ermawati
NIM : 14710029
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2021

Yang Menyatakan,



Mela Ermawati
NIM. 14710029



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa : Mela Ermawati
NIM : 14710029
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Jurusan : Psikologi
Judul : Gambaran *Sharenting* pada Ibu Muda

Sudah dapat diajukan kepada program studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Desember 2021
Pembimbing,

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19750910 200501 2 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-48/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Sharenting pada Ibu Muda

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELA ERMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 14710029
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 61e50dc1e74de



Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 61e61f9e54686



Penguji II

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61e6716071a4c



Yogyakarta, 15 Desember 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61e68005e2c07

HALAMAN MOTO

دَعِ الْأَيَّامَ تَفَعَّلَ مَا تَشَاءُ *
وَطِيبْ نَفْسًا إِذَا حَكَمَ الْقَضَاءُ *

*"Biarkanlah hari demi hari berbuat sesukanya ***

Tegarkan dan lapangkan jiwa tatkala takdir menjatuhkan ketentuan

(setelah diawali dengan tekad dan usaha)."¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ kitab Dîwân al-Imâm asy-Syâfi'i , Ta'liq: Muhammad Ibrâhîm Salîm. hal. 10.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosisal dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Gambaran *Sharenting* pada Ibu Muda ”. Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan, kerjasama yang baik, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi dengan baik. Maka dari itu penulis sampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama ini dalam proses akademik.

3. Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikolog. selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan motivasi dan wawasan kepada para peneliti hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik dan saran dalam membimbing penulis dan memotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh dosen program studi Psikologi yang telah memberikan bekal ilmu, wawasan dan pengalaman dari semester satu sampai akhir.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Muslim Sobarnas dan Ibu Naningsih yang telah memberikan kasih sayang dan doa untuk penulis.
7. Adik-adik tercinta, Kohar Abdul Jalil, Muhamad Burhannudin, Hana Hilwa Salsabila, dan Agan Abdul Hanif yang senantiasa memberikan dukungan serta kasih sayang kepada penulis.
8. Sahabat terbaik penulis diantaranya Fitriah Fauziah Hasanah M.Pd, Yuli Setiawati M.Pd dan Ajid Sajidin S.Sos yang selalu setia menemani perjalanan penulis dalam suka dan duka di tanah perantauan.
9. Sahabat penulis apt. Tantri Rachmayani M.Farm dan Diah Nurul Hasifah A.Md, Kep yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dari jauh.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, baik secara moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah mereka berikan, diterima oleh Allah SWT sehingga menjadi ladang amal untuk mendapatkan rahmat dan ridho-Nya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, November 2021

Penyusun,



Mela Ermawati
NIM. 14710029



ABSTRAK

Mela Ermawati. *Gambaran Sharenting pada Ibu Muda*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga, 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya ibu muda yang melakukan *sharenting*. *Sharenting* adalah fenomena kebiasaan orangtua yang membagikan informasi mengenai anak mereka di media sosial. Ibu lebih cenderung berbagi cerita dan representasi dari orang tua dan anak-anak mereka secara online daripada ayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *sharenting* pada ibu muda dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran *sharenting* pada ibu muda diantaranya adalah ibu muda menggunakan akun sosial media untuk melakukan *sharenting* yang memudahkan orang lain mengakses informasi tentang anak; ibu muda melakukan *sharenting* tanpa mempertimbangkan untuk membagikannya secara anonim ; ibu muda tidak berhati-hati sebelum berbagi lokasi atau nama lengkap anak-anak mereka yang sebenarnya ; ibu muda tidak memberikan hak veto kepada anak-anak mereka atas pengungkapan online.; ibu muda tidak memperhatikan untuk berbagi foto yang menampilkan anak-anak dalam keadaan tidak menggunakan pakaian ; dan ibu muda tidak mempertimbangkan bahwa efek *sharenting* tersebut dapat berpengaruh bagi status anak-anak mereka saat ini dan masa depan. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi ibu muda melakukan *sharenting* diantaranya adalah Keinginan Untuk Terhubung dengan Keluarga dan Teman; Keinginan Untuk Mendapatkan Suka (*Like*) Lebih Banyak dan Reaksi Emosional. Reaksi emosional tersebut terdiri dari kebahagiaan (*happiness*); ketagihan / keinginan (*eagerness*); kasih sayang (*affection*); dan kebanggaan (*pride*).

Kata Kunci : *Gambaran, Sharenting, Ibu Muda*.

ABSTRACT

Mela Ermawati. Description of Sharenting on Young Mothers. Essay. Yogyakarta : Faculty of Social Sciences and Humanities Sunan Kaliaga State Islamic University, 2022.

This research is motivated by the rise of young mothers who do sharenting. Sharenting is a phenomenon of parents' habit of sharing information about their children on social media. Mothers are more likely to share stories and representations of parents and their children online than fathers. This study aims to determine the picture of sharing in young mothers and what factors influence it. This research uses descriptive qualitative research with data collection using interview, observation and documentation techniques. The results of the study show that the picture of sharing in young mothers includes young mothers using social media accounts to share, which makes it easier for others to access information about their children; young mother doing sharing without considering sharing it anonymously ; young mothers are not careful before sharing the real location or full names of their children; young mothers do not veto their children over online disclosures; young mothers don't pay attention to sharing photos showing children naked; and young mothers did not consider that the sharing effect could affect the current and future status of their children. Then the factors that influence young mothers to share include the desire to connect with family and friends; Desire To Get More Likes and Emotional Reactions. The emotional reactions consist of happiness (happiness); craving / craving (eagerness); affection (affection); and pride (pride).

Keywords: Description, Sharenting, Young Mother.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
BAB II : KERANGKA TEORITIS	13
A. Pengertian <i>Sharenting</i>	13
B. Indikator <i>Sharenting</i>	17
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Sharenting</i>	18
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan	25

B. Fokus Penelitian	26
C. Informan dan Setting Penelitian	26
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	29
F. Keabsahan Data Penelitian	30
BAB IV : PEMBAHASAN	32
A. Gambaran <i>Sharenting</i> Pada Ibu Muda	32
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Sharenting</i> pada Ibu Muda	45
BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
C. Penutup	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Observasi
- Lampiran 2 Panduan Wawancara
- Lampiran 3 Panduan Dokumentasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Wawancara 1
- Lampiran 5 Catatan Hasil Wawancara 2
- Lampiran 6 Catatan Hasil Wawancara 3
- Lampiran 7 Gambar Hasil Observasi
- Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 10 Sertifikat IKLA
- Lampiran 11 Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 12 Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia mengalami perubahan zaman dan berpengaruh pada cara pandang, cara komunikasi serta cara bersosialisasi manusia. Salah satu yang mempengaruhi perubahan perkembangan peradaban manusia adalah hadirnya revolusi industri dan penemuan-penemuan teknologi (Harari 2017). Orangtua muda yang hidup pada generasi saat ini pada pemahaman tentang anak, cara pandang tentang pola asuh dan juga cara bersosialisasi dengan orangtua lainnya memiliki perbedaan dengan orangtua generasi sebelumnya. Bagi generasi saat ini dengan berbagai problematika yang ada, orangtua muda sangat penting untuk memahami kondisi perkembangan zaman dan bagaimana menyikapinya.

Pengguna Media sosial bukanlah dominasi remaja dan anak muda saja. namun para orang tua muda –terutama ibu-ibu muda– juga merupakan salah satu kelompok pengguna media sosial yang sangat aktif. Selain mengunggah kegiatan sehari-hari, acara jalan-jalan dan aktivitas bersama keluarga, salah satu jenis unggahan yang menjadi favorit dari ibu-ibu adalah foto anaknya. Dalam suatu studi, hampir 70% orang tua menyatakan bahwa media sosial digunakan untuk mendapatkan nasihat dari orang tua lain yang dianggap lebih berpengalaman. Sekitar 62% mengatakan bahwa ini membuat mereka menjadi tidak terlalu khawatir akan kondisi anak mereka. Mayoritas orang tua yang menggunakan media sosial (74%) menganggap orang tua lain yang

telah membagikan informasi terlalu banyak di media sosial tentang anak mereka, termasuk orang tua yang memberikan informasi memalukan tentang seorang anak (56%), menawarkan informasi pribadi yang dapat mengidentifikasi suatu lokasi anak (51%), atau berbagi foto anak yang tidak pantas (27%) (C.S Mott and on children's health 2015).

Orang tua selalu ingin berbagi kesuksesan anak-anak mereka, dan media sosial membuat itu jadi lebih mudah. Orang tua sering membagikan banyak hal tentang anak-anak mereka karena mereka bangga dan karena bagi banyak orang, ini adalah cara mudah untuk membuat keluarga dan teman-teman selalu mendapat informasi terbaru tentang kehidupan keluarga mereka. Sayangnya, beberapa orang tua, terutama ibu muda, rentan untuk berbagi terlalu banyak tentang anak-anak mereka secara online (Catana 2019).

Fenomena kebiasaan orangtua yang membagikan informasi mengenai anak mereka di media sosial ini disebut dengan "*sharenting*". Istilah "*sharenting*" merupakan kombinasi dari istilah kata "*sharing*" dan "*parenting*" pertama kali digunakan pada Mei 2012 oleh Steven Leckart, seorang penulis di The Wall Street Journal. Secara umum, *sharenting* berarti berbagi informasi yang dilakukan oleh orang tua di media sosial. Istilah *sharenting* tersebut yang kemudian membuat para penulis lain tertarik untuk meneliti mengenai *sharenting*.

Perilaku *sharenting* yang dilakukan oleh orangtua berkaitan dengan polaasuh anak, dan cara mendidik anak. Orangtua yang melakukan *sharenting* dengan membagikan kebersamaan mereka dengan anak tentu

menunjukkan bagaimana pola asuh orangtua tersebut. Jika jaman dahulu pengetahuan mengenai bagaimana pola asuh yang baik didapatkan secara offline dan secara kekeluargaan, dengan adanya *sharenting* menjadikan orang lain dengan mudah mendapatkan pengetahuan mengenai pola asuh dengan melihat contoh yang dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya sebagaimana dibagikan pada akun sosial media mereka dengan melakukan *sharenting* (Hasanah and Purnama 2021).

Penelitian Fox dan Hoy pada 15 ibu muda di Amerika, menunjukkan hasil bahwa bagi ibu muda, Memposting tentang pengalaman mereka dan berbagi informasi pribadi tentang diri mereka dan anak-anak mereka itu berfungsi sebagai strategi terkait dengan mencari penegasan atau dukungan sosial atau bantuan dari stres/kecemasan/depresi yang dirasakan saat menjadi orang tua (Fox and Hoy 2019). Penelitian tersebut menyarankan perlunya peningkatan panduan pemerintah untuk melindungi privasi online anak-anak dari entitas komersial. Fox dan Hoy juga menyarankan bahwa orang tua membutuhkan lebih banyak pendidikan tentang konsekuensi dari berbagi informasi pribadi anak-anak mereka dalam melakukan *sharenting*.

Permasalahan mengenai data pribadi telah menjadi perhatian beberapa negara akhir-akhir ini. Bahkan di Eropa, The General Data Protection Regulation 2016/679 secara khusus dikeluarkan guna melindungi data dan privasi setiap warga negara Uni Eropa. Sedangkan untuk Indonesia, meskipun telah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah dengan

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (selanjutnya disebut UU ITE) namun dinilai masih belum cukup khusus membahas isu data dan privasi, terutama undang-undang yang mengatur mengenai perlindungan privasi anak. Tidak adanya pengakuan hak hukum terhadap hak privasi anak akan menyulitkan dalam menuntut pemenuhan hak tersebut. Lebih lanjut, hak privasi anak juga masih diperdebatkan di beberapa negara termasuk Indonesia oleh karena ketidakcukupannya dan karena masih berada dalam kekuasaan orang tua (Permanasari and Sirait 2021).

Undang-Undang Perlindungan Privasi Daring (COPPA) Anak federal membatasi pengumpulan atau pelepasan informasi melalui Internet sebelum berusia 13 tahun; Ironisnya, pada usia itu, banyak anak memiliki “profil digital” yang panjang berdasarkan penggunaan media sosial orang tua mereka. Orang tua perlu mempertimbangkan penggunaan media sosial untuk membahas masalah pengasuhan anak, dan didorong untuk rajin memahami kebijakan privasi yang dapat berdampak pada cara informasi anak mereka dibagikan. Undang-undang Prancis yang baru memungkinkan anak-anak dewasa untuk menuntut orang tua mereka atas pelanggaran tersebut. “*Sharenting*” dicela di media massa sebagai aksi eksploitatif, narsis atau naif (Webb 2013). Karena ketika orangtua banyak membagikan informasi personal mengenai anak mereka pada situs jejaring sosial media secara online, ini menjadikan informasi mengenai anak mereka mudah di akses oleh orang lain (Verswijvel et al. 2019).

Penelitian oleh Perusahaan Microsoft tahun 2020 yang dilakukan terhadap remaja di Indonesia menunjukkan, bahwa lima puluh tiga persen dari responden tersebut menyatakan memiliki masalah dengan perilaku orang tua dalam mengunggah informasi tentang mereka secara online (Microsoft, 'Digital Civility Index Report: Indonesia', 2020). Sebuah survei CBBC Newsround memperingatkan bahwa seperempat anak-anak yang foto-fotonya dibagikan di internet telah merasa malu atau khawatir dengan tindakan itu.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pro dan kontra tentang "sharenting" berputar di antara kekuasaan orang tua terhadap anak dan hak privasi anak itu sendiri. Pemicunya adalah belum disadarinya batasan antara hak orang tua untuk membagikan konten mengenai anak dengan hak privasi anak. Orang tua memang secara hukum mempunyai kekuasaan terhadap anak seperti disebutkan dalam Pasal 47 ayat (1) Undang Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, dimana anak yang belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun atau belum pernah melangsungkan perkawinan ada di bawah kekuasaan orang tuanya selama mereka tidak dicabut dari kekuasaannya. Data pribadi anak dapat tersebar luas tanpa dapat dikendalikan, dan dapat dimanfaatkan oleh orang lain dengan tujuan yang kita tidak inginkan. Seperti ancaman pedofil yang dapat memanfaatkan foto-foto tersebut.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu lebih cenderung berbagi cerita dan representasi dari orang tua dan anak-anak mereka secara online (Dworkin, Connell, and Doty 2013). Hal ini sejalan dengan analisis historis yang menjelaskan bahwa dalam keluarga biasanya terdapat peran yang

dimainkan oleh perempuan (ibu) sebagai narator kehidupan keluarga melalui buku harian atau foto untuk mendokumentasikan momen-momen keluarga. Pernyataan bahwa ibu lebih sering melakukan *sharenting* daripada ayah, juga dikarenakan sebagian besar penelitian di luar negeri yang meneliti mengenai *sharenting* adalah dengan subjek pada ibu-ibu di berbagai negara. Di sisi lain, beberapa penelitian mempertimbangkan berbagi sebagai praktik naratif multimodal (yaitu, tentang tidak hanya memposting foto anak-anak, tetapi, secara umum, menceritakan kisah keluarga melalui representasi multimodal – tertulis, video, fotografi, dll.), menyarankan bahwa ibu khususnya lebih sering terlibat di dalamnya (Atwell et al. 2019).

Fenomena *sharenting* ini sangat menarik dan penting untuk diteliti, berkaitan dengan perkembangan manusia dengan cara bersosialisasi yang menggunakan gaya baru dalam penggunaan media sosial, khususnya mengenai penggunaan media sosial dalam membagikan pengalaman pengasuhan orang tua yang dalam realitanya dalam ranah ilmiah mengenai fenomena ini masih belum banyak kajiannya yang menjelaskan secara mendalam. Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini berjudul “Gambaran *Sharenting* pada Ibu Muda”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Gambaran *Sharenting* pada Ibu Muda ?
2. Apa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Sharenting* pada Ibu Muda ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran *Sharenting* pada Ibu Muda.
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Sharenting* pada Ibu Muda.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoretis diantaranya :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *sharenting* dan faktor-faktor yang mempengaruhi para ibu muda dalam melakukan *sharenting*. serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *sharenting*.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *Sharenting* di Indonesia

3) Bagi Pemerintah

Sebagai bahan kajian stimulasi bagi pemerintah terkait seperti Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai pertimbangan dalam mengeluarkan produk kebijakan baru yang berkaitan dengan perlindungan hak privasi anak.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian penulisan tentang *Sharenting* diantaranya adalah : *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Priya Kumar yang berjudul “*A Digital Footprint From Birth: New Mothers’ Decisions to Share Baby Pictures Online*”. Penelitian ini merupakan sebuah tesis yang disusun oleh mahasiswa program *master of science* pada tahun 2014, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan perkembangan perubahan sudut pandang orang tua jaman dahulu dengan jaman sekarang mengenai keputusan untuk membagikan foto anak. Penelitian ini termasuk tipe penelitian dengan analisis fenomenologi historis generalitatif, yang sumber penelitiannya hanya beberapa keluarga di Amerika (Kumar 2014).

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek pemaknaan keputusan orangtua untuk membagikan foto atau video anaknya di sosial media (*sharenting*), bukan hanya bertujuan untuk menunjukkan identitas keluarga namun juga dalam cakupan yang lainnya. Adapun pada penelitian yang dilakukan juga meneliti esensi universal dari fenomena *sharenting*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Arum Nilasari yang berjudul “Motif Orang Tua Mengunggah Foto Dan Video Anak Pada Media Sosial Instagram (Studi pada Orang Tua Selebgram Cilik)” Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menjelaskan motif orang tua dalam mengunggah Foto dan Video Anak Pada Media Sosial dengan menggunakan landasan teori belajar sosial dan teori kebutuhan Maslow. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua telah menggunakan keenam motif yaitu motif ingin tahu, motif kompetensi, motif cinta, motif harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas, kebutuhan akan nilai, kedambaan dan makna kehidupan dan kebutuhan pemenuhan diri. Dari keenam motif tersebut menunjukkan bahwa motif yang paling banyak digunakan oleh orang tua yaitu motif kompetensi. Sedangkan motif yang kurang digunakan oleh orang tua yaitu motif harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas. Meskipun demikian, semua orang tua memiliki tujuan yang sama dalam mengunggah foto dan video anak yaitu *sharing* (Nilasari 2017).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Arum Nilasari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kedepannya terletak pada landasan teori yang digunakan, dalam penelitian ini tidak menggunakan landasan teori belajar sosial dan teori kebutuhan Maslow, namun meneliti dengan analisis fenomenologi tentang *sharenting* pada ibu muda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Bahareh Ebadifar Keith, DO, MHS Department of Pediatrics, University of Florida College of Medicine, Gainesville; and Randall Children's Hospital at Legacy Health, Portland, Oregon, dan Stacey Steinberg, JD. Center on Children and Families, University of Florida Levin College of Law, Gainesville pada tahun 2017 yang berjudul "*Parental Sharing on the Internet Child Privacy in the Age of Social Media and the Pediatrician's Role*". Penelitian tersebut mengkaji mengenai penggunaan sosial media untuk saling berbagi mengenai pengasuhan atau *parenting* dalam sudut pandang privasi anak dan juga dari segi bidang ilmu hukum (Keith and Steinberg 2017).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Anis Shuhaiza Md. Salleh, yang berjudul *Sharenting: Implikasinya Dari Perspektif Perundangan Malaysia (Sharenting: Its Implications from the Malaysian Legal Perspective)*. Hasil penelitian ini diterbitkan pada jurnal Kanun yaitu jurnal Pusat Pengajian Undang-undang Malaysia, Universiti Utara Malaysia pada Januari 2019. Penelitian ini bertujuan melihat isu trend mutakhir dilakngan orangtua yaitu *sharenting* secara lebih holistik dengan mengkaji keperluan undang-undang. penelitian ini menggunakan kaedah kualitatif secara sosioperundangan dengan mengkaji *sharenting* kepada keadaan sosial masyarakat dan mengaji undang-undang yang sebelumnya telah ada. Hasil penelitian mendapati bahawa wujud keperluan untuk melihat isu ini secara lebih serius dengan membuat penambahbaikan terhadap undang-undang telah ada agar menerapkan perlindungan bagi anak-anak yang lebih

komprehesif (Shuhaiza and Azlina 2019). Penelitian ini pula yang menjadi salah satu pemicu munculnya dorongan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *sharenting* di Indonesia dengan harapan pihak peninjau perundang-undangan di Indonesia juga dapat mengkaji mengenai peraturan perlindungan anak yang ada untuk kemudian melakukan perubahan atau melahirkan kebijakan baru untuk menyikapi dan mengendalikan fenomena yang terjadi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ai Permanasari, Yohanes Hermanto Sirait Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha dengan judul “Perlindungan Hak Privasi Anak Atas Pelanggaran *Sharenting* Oleh Orang Tua Di Indonesia”, Jurnal Komunikasi Hukum, Volume 7 Nomor 2, Agustus 2021. Penelitian tersebut mengkaji pelanggaran dalam praktik *sharenting* dan pentingnya upaya perlindungan anak dari bahaya *sharenting*. Penelitian ini dilakukan secara normative dengan menggunakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Pendekatan perundang-undangan dan konseptual dilakukan untuk menjawab masalah hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *sharenting* dilakukan karena ketidakpahaman orang tua mengenai dampaknya terhadap anak dan kurangnya aturan dari pemerintah tentang pelanggaran privasi anak oleh orang tua.

Berdasarkan berbagai kajian penelitian terdahulu tersebut, belum terdapat pedoman apapun untuk memahami apa yang harus atau tidak harus dibagikan di internet dan media sosial dalam melakukan *sharenting*. Atas

alasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menambah khazanah pengungkapan realita fenomena *sharenting* pada ibu muda.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gambaran *sharenting* pada ibu muda berdasarkan hasil penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan pada bagian pembahasan diantaranya adalah ibu muda menggunakan akun sosial media untuk melakukan *sharenting* yang memudahkan orang lain mengakses informasi tentang anak; ibu muda melakukan *sharenting* tanpa mempertimbangkan untuk membagikannya secara anonim ; ibu muda tidak berhati-hati sebelum berbagi lokasi atau nama lengkap anak-anak mereka yang sebenarnya ; ibu muda tidak memberikan hak veto kepada anak-anak mereka atas pengungkapan online.; ibu muda tidak memperhatikan untuk berbagi foto yang menampilkan anak-anak dalam keadaan tidak menggunakan pakaian ; dan ibu muda tidak mempertimbangkan bahwa efek *sharenting* tersebut dapat berpengaruh bagi status anak-anak mereka saat ini dan masa depan.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi ibu muda melakukan *sharenting* diantaranya adalah Keinginan Untuk Terhubung dengan Keluarga dan Teman; Keinginan Untuk Mendapatkan Suka (*Like*) Lebih Banyak dan Reaksi Emosional. Reaksi emosional tersebut terdiri dari kebahagiaan (*happiness*); ketagihan / keinginan (*eagerness*); kasih sayang (*affection*); dan kebanggaan (*pride*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran berkaitan dengan gambaran *sharenting* pada ibu muda diantaranya adalah : agar para orang tua dapat lebih memperhatikan terkait indikator *sharenting* yang baik. Orang tua perlu memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak dan tidak hanya memperhatikan dokumentasi atau koleksi digital terkait perkembangan anak, orang tua perlu lebih memperhatikan mengenai hak privasi anak. Selanjutnya, peneliti juga memberikan saran untuk peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian terkait mengenai *sharenting* dengan penelitian yang lebih mendalam agar menambah pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat mengenai *sharenting* Sehingga dapat memberikan kontribusi hasil penelitian untuk berbagai pihak yang mengamati kondisi psikologis, sosial emosional anak dan orang tua yang menjadi komponen dalam fenomena *sharenting*.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, karena kemampuan peneliti yang terbatas. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Pun pula peneliti mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung

dalam penyusunan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan dapat memberikan masukan kepada para pemerhati psikologi. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridhanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. cet 10. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atwell, Gary J., Eva Kicova, Ladislav Vagner, and Renata Miklencicova. 2019. “Parental Engagement with Social Media Platforms: Digital Mothering, Children’s Online Privacy, and The Sense of Disempowerment in The Technology-Integrated Society.” *Journal of Research in Gender Studies* 9(2): 44–49.
- Blum-Ross, Alicia, and Sonia Livingstone. 2017. “‘Sharenting,’ Parent Blogging, and the Boundaries of the Digital Self.” *Popular Communication* 15(2): 110–25. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/15405702.2016.1223300> (October 13, 2019).
- Brosch, A. 2016. “Sharenting – Why Do Parents Violate Their Children’s Privacy?” *The New Educational Review* 54(4): 75–85.
- C.S Mott, Children’s Hospital, and National Poll on children’s health. 2015. *Parents on Social Media: Likes and Dislikes of Sharenting | National Poll on Children’s Health*. <https://mottpoll.org/reports-surveys/parents-social-media-likes-and-dislikes-sharenting> (October 13, 2019).
- Catana, Kelli. 2019. “New Moms May Be Vulnerable To ‘Sharenting.’” *Moms.com*. <https://www.moms.com/what-is-sharenting-explained/> (September 4, 2021).
- Cino, Davide. 2021. “The ‘5 Ws and 1 H’ of Sharenting: Findings from a Systematized Review.” *Italian Sociological Review* 11(3): 853. <http://www.italiansociologicalreview.com/ojs/index.php?journal=ISR&page=article&op=view&path%5B%5D=495> (November 3, 2021).

- Cino, Davide, Silvia Demozzi, and Kaveri Subrahmanyam. 2020. ““Why Post More Pictures If No One Is Looking at Them?” Parents’ Perception of The Facebook Like in Sharenting.” *Communication Review* 23(2): 122–44.
- Damkjaer, Maja Sonne. 2017. “Sharenting = Good Parenting? Four Parental Approaches to Sharenting on Facebook.” In *Digital Parenting*, Sweden: Göteborg, Sweden : Nordicom.
<https://www.nordicom.gu.se/sv/publikationer/digital-parenting/sharenting-good-parenting-four-parental-approaches-sharenting>.
- Dworkin, Jodi, Jessica Connell, and Jennifer Doty. 2013. “A Literature Review of Parents’ Online Behavior.” *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace* 7(2).
<https://cyberpsychology.eu/article/view/4284/3329> (November 2, 2021).
- Fox, Alexa K., and Mariea Grubbs Hoy. 2019. “Smart Devices, Smart Decisions? Implications of Parents’ Sharenting for Children’s Online Privacy: An Investigation of Mothers.” *Journal Of Public Policy & Marketing* 38(4): pp414-432.
- Fridha, Merry, and Rahmat Edi Irawan. 2020. “Eksplorasi Anak Melalui Akun Instagram (Analisis Wacana Kritis Praktek Sharenting Oleh Selebgram Ashanty & Rachel Venya).” *Komuniti : Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 12(1): 68–80.
- Harari, Yuval Noah. 2017. *Sapiens : Riwayat Singkat Umat Manusia*. Cetakan pertama. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hasanah, Fitria Fauziah, and Rizal Faturohman Purnama. 2021. “Sharenting Yang Dilakukan Oleh Ibu Muslim Di Instagram Ditinjau Dari Al Quran.” *Raheema* 7(2): 1–16.
<http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/1645>
 (January 6, 2022).
- Keith, Bahareh Ebadifar, and Stacey Steinberg. 2017. “Parental Sharing on the

Internet.” *JAMA Pediatrics* 171(5): 413.

<http://archpedi.jamanetwork.com/article.aspx?doi=10.1001/jamapediatrics.2016.5059> (January 23, 2020).

Kholid, Narbuko, and Abu Akhmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Krisnawati, Wida. 2016. “Kenali Plus Minus Sharenting Yuk !” *Tabloid Bintang*.
<https://aura.tabloidbintang.com/psikologi/read/32888/kenali-plus-minus-sharenting-yuk>.

Kumar, Priya. 2014. “A Digital Footprint From Birth: New Mothers’ Decisions to Share Baby Pictures Online.” University of Michigan School of Information.

Nilasari, Arum. 2017. “Motif Orang Tua Mengunggah Foto Dan Video Anak Pada Media Sosial Instagram (Studi Pada Orang Tua Selebgram Cilik).” Universitas Lampung.

Permanasari, Ai, and Yohanes Hermanto Sirait. 2021. “Perlindungan Hak Privasi Anak Atas Pelanggaran Sharenting Oleh Orang Tua Di Indonesia.” *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)* 7(2): 1024–40.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/article/view/39661> (October 6, 2021).

Putri, Nur Rafiza et al. 2021. “Construction of ‘Sharenting’ Reality for Mothers Who Shares Children’s Photos and Videos on Instagram.” *Proceedings of the Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities Universitas Indonesia Conference (APRISH 2019)* 558: 782–88. <https://www.atlantispress.com/proceedings/aprsh-19/125958344> (October 29, 2021).

Shuhaiza, Md Salleh Anis, and Mohd Noor Nor Azlina. 2019. “Sharenting: Implikasinya Dari Perspektif Perundangan Malaysia.” *Kanun* 31(1).
<http://myjms.moe.gov.my/index.php/Kanun/article/view/3872>.

Steinberg, Stacey B. 2017. “Sharenting: Children’s Privacy in the Age of Social

Media.” *Emory Law Journal* 66(4). <http://law.emory.edu/elj/content/volume-66/issue-4/articles/sharenting-children-privacy-social-media.html> (October 13, 2019).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Verswijvel, Karen, Michel Walrave, Kris Hardies, and Wannes Heirman. 2019. “Sharenting, Is It a Good or a Bad Thing? Understanding How Adolescents Think and Feel about Sharenting on Social Network Sites.” *Children and Youth Services Review* 104: 104401. <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0190740919303482> (March 2, 2020).

Webb, Amy. 2013. “We Post Nothing About Our Daughter Online.” *Slate.com*. <https://slate.com/technology/2013/09/facebook-privacy-and-kids-dont-post-photos-of-your-kids-online.html> (October 13, 2019).

Zuariah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA